

ABSTRAK

Dewi Novia Liestiawaty, *Pemikiran H.R.Hidayat Suryalaga tentang Islam-Sunda tahun 1981-2010.*

Islam dan budaya Sunda seringkali dianggap sebagai sesuatu yang bertolak belakang, padahal kedua hal tersebut bisa diselaraskan melalui sebuah media yang dapat memudahkan kita dalam mempelajarinya keduanya. Hal ini telah dibuktikan oleh salah satu sastrawan sekaligus budayawan Sunda bernama H.R. Hidayat Suryalaga melalui karyanya *Nur Hidayah Saritilawah Qur'an Basa Sunda Winangun Pupuh*, *Rawayan Jati Kasundaan*, dan *Nadoman Nurul Hikmah Tema-tema Ayat Al-Qur'an Daras 30*. Karya-karyanya tersebut merupakan karya yang cukup unik karena menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber utamanya. Dengan adanya karya-karya tersebut menjadi suatu alasan bahwa aspek budaya dan agama dapat disatukan melalui sebuah kesenian yang dapat memudahkan dalam mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, bagi masyarakat pada umumnya khususnya bagi orang Sunda sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui siapa H.R. Hidayat Suryalaga melalui biografi serta karya-karyanya sebagai budayawan sekaligus sastrawan Sunda. Untuk lebih mengetahui bagaimana pemikirannya mengenai Islam dan Sunda yang dapat diselaraskan melalui sebuah media.

Metode yang dipergunakan adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Adapun hasil penelitian ini adalah adanya pemikiran Abah Surya mengenai keislaman yang terbagi ke dalam tafsir dalam karyanya berjudul *Nur Hidayah Sari Tilawah Qur'an Basa Sunda Winangun Pupuh* dan *Nurul Hikmah*. Dalam bidang akhlak mengenai *Sadrassa Kemanusiaan* dan konsep *Silas* (Silih Asah – Silih Asih – Silih Asuh). Dalam bidang tasawuf menjelaskan tentang *Buana Panta-Panta* (strata berjenjang yang ada pada *Rawayan Jati*), dan dalam bidang sejarah yang dapat menjadi penggerak peradaban mardani mardhotillah melalui teori-teori terkenal serta melalui kisah-kisah dalam Al-Qur'an sebagai gambarannya.

Selanjutnya dalam bidang kesundaan yang terbagi juga ke dalam beberapa bagian seperti adanya penjelasan mengenai kesundaan dan arti dari Sunda itu sendiri. Dalam bidang sastra mengenai *Parigeuing* (gaya kepemimpinan Prabu Siliwangi yang tercantum dalam Naskah Sunda Kuna *Sanghiyang Siksa Kanda'ng Karesian*), Amanat Parabuguru Darmasiksa (amanat untuk manusia terutama dalam menjalani kehidupan dan menghargai para leluhur yang tercantum dalam Naskah Galunggung). Dalam bidang filsafat mengenai *Rawayan Jati-Kasundaan* yang berisi mengenai *Filsafat Perenni Sundawi* dengan menjelaskan hal-hal lain yang berkaitan dengannya, seperti adanya penjelasan skema *Rawayan Jati* sebagai alur hidup pandangan orang Sunda yang *Nyunda tur Islami*. Dalam bidang seni Sunda yang dapat dipergunakan sebagai sarana dakwah dalam menyiarkan agama Islam. Terakhir dalam bidang teknologi informasi dengan adanya website bernama *Sundanet.com* sebagai sarana memperkenalkan kebudayaan Sunda ke luar Indonesia dan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi.